

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Merujuk pada temuan analisis data dengan 35 perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2022–2024, bisa disimpulkan seperti berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan perbankan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Dewan Komisaris Independen. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa total komisaris independen yang besar dapat memperkuat tata kelola dan pengawasan perusahaan, yang pada akhirnya akan mendorong kinerja keuangan.
2. Kinerja keuangan dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh Komite Audit. Akibat pengawasan yang berlebihan atau koordinasi yang tidak efektif, penelitian ini menunjukkan bahwa total anggota komite audit yang lebih besar tidak selalu menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik.
3. Kepemilikan manajerial memiliki dampak yang substansial dan merugikan terhadap kinerja keuangan. Kesimpulan tersebut mengindikasikan bahwa kepemilikan saham manajemen di bank-bank Indonesia tidak sepenuhnya sesuai dengan tujuan manajemen dan tujuan pemegang saham.
4. Ukuran perusahaan secara signifikan dan negatif memengaruhi kesuksesan keuangannya. Hasil ini menunjukkan bahwa, mungkin karena kompleksitas operasional dan skala ekonomis yang tidak merata, bank-bank besar tidak selalu berkinerja lebih baik.

5. Kinerja keuangan dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh *leverage*. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mungkin terdampak negatif oleh tingkat utang yang berlebihan karena biaya kesulitan keuangan dan risiko keuangan yang lebih tinggi.

5.2 KETERBATASAN

Dalam mengevaluasi temuan, penting untuk mempertimbangkan keterbatasan studi ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam Pengolahan Data Statistik

Dalam proses analisis data menggunakan SPSS, penelitian ini menghadapi tantangan signifikan berupa keberadaan data outlier atau nilai ekstrem yang cukup substansial dalam dataset. Kondisi ini tidak hanya menghambat proses pengolahan data secara optimal, tetapi juga memerlukan perlakuan khusus melalui berbagai teknik transformasi data seperti logaritma natural atau teknik lag untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas dan non-normalitas distribusi data. Kebutuhan akan perlakuan khusus ini berpotensi mengubah karakteristik asli data dan dapat mempengaruhi interpretasi hasil analisis, sehingga diperlukan kehati-hatian ekstra dalam menarik kesimpulan dari hasil pengolahan statistik yang telah mengalami transformasi.

2. Keterbatasan Data Kepemilikan Manajerial

Keterbatasan signifikan lainnya terletak pada karakteristik struktur kepemilikan perusahaan sampel yang telah dikumpulkan, dimana mayoritas perusahaan dalam sampel penelitian tidak melibatkan manajemen dalam struktur kepemilikan saham (*managerial ownership*). Kondisi ini

mengakibatkan sebagian besar data variabel kepemilikan manajerial bernilai nol atau tidak tersedia, yang pada gilirannya dapat mengurangi variabilitas data dan berpotensi mempengaruhi validitas serta reliabilitas hasil analisis regresi. Ketiadaan variasi yang memadai dalam variabel kepemilikan manajerial ini dapat membatasi kemampuan penelitian dalam menangkap pengaruh yang sesungguhnya dari struktur kepemilikan terhadap variabel dependen, sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan dengan penuh kehati-hatian, khususnya untuk konteks perusahaan dengan karakteristik kepemilikan yang berbeda.

5.3 SARAN

Berdasarkan keterbatasan yang telah diidentifikasi, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk memperbaiki kualitas penelitian di masa mendatang:

1. Saran Terkait Penanganan Data Outlier

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan strategi yang lebih komprehensif dalam mendeteksi dan menangani data outlier, antara lain: (a) melakukan analisis univariat dan multivariat yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi sumber outlier, (b) menggunakan teknik robust regression seperti *Huber regression* atau *Tukey's biweight* untuk mengurangi pengaruh outlier tanpa harus mengeliminasi data, (c) melakukan analisis sensitivitas dengan membandingkan hasil analisis sebelum dan sesudah treatment outlier untuk memastikan konsistensi temuan, dan (d) mempertimbangkan penggunaan metode analisis non-parametrik yang lebih resisten terhadap outlier sebagai alternatif atau pelengkap analisis parametrik konvensional.

2. Saran Terkait Variabel Kepemilikan Manajerial

Untuk mengatasi keterbatasan data kepemilikan manajerial, penelitian mendatang dapat mengadopsi beberapa pendekatan, yaitu: (a) memperluas kriteria sampel untuk mencakup perusahaan dengan berbagai karakteristik kepemilikan, termasuk perusahaan keluarga, BUMN, dan perusahaan multinasional yang memiliki variasi kepemilikan manajerial yang lebih beragam, (b) menggunakan proksi alternatif untuk kepemilikan manajerial seperti proporsi direktur independen, struktur kompensasi manajemen, atau indeks *corporate governance* yang dapat menggambarkan tingkat keterlibatan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis, (c) melakukan *stratified sampling* berdasarkan karakteristik kepemilikan untuk memastikan representasi yang memadai dari berbagai tipe struktur kepemilikan, dan (d) mempertimbangkan penggunaan teknik analisis yang dapat menangani *missing data* atau *zero values* secara lebih *sophisticated*, seperti *multiple imputation* atau *zero-inflated models*.

3. Saran Metodologis Umum

Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk: (a) memperpanjang periode observasi untuk menangkap dinamika temporal yang mungkin mempengaruhi hubungan antar variabel, (b) menggunakan *mixed-methods approach* dengan menggabungkan analisis kuantitatif dan studi kasus kualitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, dan (c) melakukan *robustness check* dengan menggunakan berbagai model ekonometrik alternatif untuk memvalidasi konsistensi temuan.